

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk penelitian Hukum Empiris yang sangat mengandalkan data sebagai sumber informasi utamanya. Pendekatan khusus ini memerlukan pengumpulan data melalui berbagai cara, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian hukum empiris¹ bertujuan untuk menganalisis hukum dengan mengkaji faktor-faktor eksternal yang mempengaruhinya, seperti aktor-aktor sosial dan interaksinya dalam masyarakat. Dengan mempelajari fenomena sosial di dunia nyata, penelitian ini berupaya memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi perilaku hukum baik pada tingkat individu maupun institusi.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan Sosiologi Hukum, karena pendekatan digunakan untuk mengkaji hukum dalam konteks sosial. Pendekatan Sosiologi Hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem Norma itu bekerja di dalam Masyarakat².

¹ Nurul Qamar Dkk, Metode Penelitian Hukum (Makassar: CV. Sosial Politic Genius, 2017), hlm. 5

² Salim dan Erlies Septiana Nurbani, penerapan teori hukum pada penelitian tesis dan disertasi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Cet 3, hlm. 23

B. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Pengadilan Negeri Pelaihari tepatnya di jalan H. Boejasin, Pelaihari. Posisinya di seberang Kantor Dinas Sosial (eks Rumah Sakit Boejasin) dan PT Pos Indonesia terkhusus Kantor Cabang Pembantu Pelaihari berada di Jalan Gembira No 23, Pelaihari. Alasan memilih tempat penelitian ini karena di Pengadilan Negeri Pelaihari telah memberlakukan SEMA Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Panggilan Dan Pemberitahuan Melalui Surat Tercatat. Dan yang melakukan pengantaran surat panggilan adalah PT Pos Indonesia terkhusus Kantor Cabang Pembantu Pelaihari yang sudah bekerja sama melalui Perjanjian Kerjasama Pengiriman Dokumen Surat Tercatat untuk pengiriman dokumen melalui pos tercatat.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer³ yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan. Peneliti turun langsung kelapangan dengan melakukan observasi, dokumentasi, wawancara, serta pengamatan. Yang mana data tersebut bersifat asli, yang mana peneliti memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang sedang digali oleh peneliti. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi :

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hlm. 67-68

- 1) Identitas informan, meliputi : nama,tanggal lahir, jabatan dan Alamat.
 - 2) Penerapan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Panggilan Dan Pemberitahuan Melalui Surat Tercatat.
 - 3) Kendala dari Penerapan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Panggilan Dan Pemberitahuan Melalui Surat Tercatat
- b. Data Sekunder, yaitu pengumpulan dengan cara mengumpulkan data atau dokumen yang relevan dengan penelitian. Data yang di dapatkan dari beberapa bepusatakaan seperti, buku dengan judul yang mempengaruhi factor-faktor penegakan hukum, jurnal, serta internet yang dianggap relevan dengan penelitian ini⁴.

2. Sumber data

- a. Informan yaitu orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti dalam suatu penelitian untuk memberikan informasi tentang jawaban atas pertanyaan yang diteliti, yakni pihak Pengadilan Negeri Pelaihari (Hakim,Juru Sita/Juru Sita Pengganti) , Kurir Kantor Pos, dan Pihak Tergugat.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 138

- b. Dokumen adalah data pendukung berupa foto, video, tulisan, dan lain-lain yang berkaitan dengan pengamatan yang dilakukan peneliti dan merupakan akar data primer yaitu observasi wawancara, dokumen, buku, jurnal, artikel. Website dan dokumen pendukung lainnya selama penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan acara peninjauan turun kelapangan yang dilaksanakan pada suatu daerah penggalian informasi dengan cara mengumpulkan data dan menulis fakta yang dialami subjek pengkajian.
2. Wawancara yaitu kegiatan mewawancarai secara langsung informan yang terimplikasi dari proses pemanggilan dan pemberitahuan melalui surat tercatat
3. Dokumentasi⁵ merupakan Suatu metode yang digunakan untuk menyediakan dokumentasi yang memerlukan bukti-bukti yang kuat, mencatat sumber informasi tertentu dari artikel tertulis, dan mengumpulkan data melalui melihat, membaca, meneliti, dan membuat catatan penting.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014)

E. Analisis data

Setelah memperoleh data dari observasi, wawancara, dan dokumen, tindakan selanjutnya adalah mengkategorikan bukti yang searah dengan permasalahan yang dikaji. Selanjutnya data di rapihkan dan diolah dengan menggunakan metode analisis data yang diharapkan untuk memperoleh kesimpulan penelitian yang akurat. Proses ini melibatkan pengelompokan data, penyusunan, dan penerapan teknik analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian guna menyajikan temuan yang relevan dan bersifat informatif.

Metode analisis data yang dimaksud adalah suatu proses yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah melalui perincian objek penelitian atau pengolahan suatu objek ilmiah tertentu melalui pengelompokan dan pengklasifikasian makna untuk memperoleh kejelasan pada suatu pokok bahasan. Oleh karena itu, diperlukan pengolahan lebih lanjut berupa kajian atau kajian kritis untuk memperdalam dan meningkatkan objektivitas dan keakuratan data yang dikumpulkan. Metode ini memungkinkan dilakukannya analisis mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Metode pengolahan data yang diterapkan, mulai dari wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung di lapangan, dilaksanakan secara terorganisir dan sistematis. Hasil penelitian kemudian diinterpretasikan secara wajar sehingga dapat diambil kesimpulan yang mudah dipahami. Dalam analisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini melibatkan penelitian subjek pada masa sekarang dan menceritakan, menganalisis dan mengklasifikasikan informasi yang diperoleh untuk memperoleh interpretasi yang

tepat. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan fenomena secara detail dan memahami konteksnya secara mendalam.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara sistematis, menguraikan permasalahan sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Penelitian ini bersifat kualitatif, dimana data yang diperoleh dari observasi lapangan dan informan dideskripsikan dan diinterpretasikan. Proses analisis ini meliputi penyelesaian dan penjelasan kondisi objek penelitian melalui ungkapan-ungkapan yang diuraikan berdasarkan data dan fakta konkrit dari daerah tersebut. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti dan mengeksplorasi konteksnya secara lebih rinci.

Langkah-langkah analisis data

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dari awal dengan menggunakan metode pengumpulan data yang valid. Proses pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang telah ditetapkan telah dijelaskan sebelumnya untuk menjamin validitas dan keberlanjutan proses pengumpulan informasi.

2. Penyajian Data

Tujuan penyajian data adalah untuk memberikan kesempatan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Informasi tersebut disusun secara terorganisir dan sistematis untuk memberikan gambaran

yang jelas kepada peneliti dan disajikan sebagai kumpulan informasi yang terstruktur.

3. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari kegiatan analisis data, dimana peneliti menentukan pilihan mengenai data yang akan dimasukkan dalam analisis. Pemilihan data yang relevan tergantung pada kebutuhan analisis dan tujuan penelitian. Narasi yang berkembang dalam analisis menjadi pedoman dalam menentukan kebutuhan reduksi data.⁶ Reduksi data memberikan gambaran yang lebih terfokus sehingga memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan jika diperlukan.⁷

⁶ M Iqbal Hasan, , *Pokok Poko k Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

⁷ Sugiyono,Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014). (D (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm 247

